

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang didapatkan bahwa MI Islamiyah Banjarmlati kota kediri telah merencanakan atau mempersiapkan proses internalisasi nilai-nilai pancasila dengan proses implemetasi pembelajaran, pembentukan karakter, menjadikan diri sebagai teladan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pelaksanaanya dituangkan kedalam jangka pendek, menengah dan panjang, yang digolongan pada kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan.

Sekolah MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri telah menginternalisasikan nilai-nilai pancasila sebagai penguatan profil pelajar pancasila mulai dari sila pertama hingga sila terakhir. Dengan demikian nilai-nilai tersebut yakni pada sila pertama peserta didik melakukan tadarus al-qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, sholat dhuha, dan sholat dhuhur secara berjama'ah. Selanjutnya sila kedua yakni membudayakan 5S. Sila ketiga guru, staf dan peserta didik melakukan upacara bendera disetiap hari senin, membersihkan lingkungan dan ruangan kelas. Sila keempat peserta didik melakukan diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi. Dan Sila kelima peserta didik diberikan kebebasan memilih kreatifitas yang ada didalam ekstrakulikuler.

Dalam proses internalisasi nilai-nilai pancasila sebagai penguatan profil pelajar pancasila MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri guru menggunakan pendekatan pembiasaan dan juga pendekatan keteladanan. Pada pendekatan

pembiasaan guru mengajarkan peserta didik untuk tadarus al-qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, sholat dhuha, dan sholat berjama'ah. Selain itu, guru mengajarkan pembiasaan para peserta didik untuk mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin. Artinya dari kesemua kegiatan dalam pendekatan pembiasaan guru tidak hanya memerintahkan agar peserta didik melakukan kegiatan pembiasaan tersebut akan tetapi guru juga ikut andil didalamnya.

Dalam pendekatan keteladanan guru memposisikan dirinya sebagai model bagi peserta didik, sehingga guru berusaha bersikap dan berperilaku baik agar para peserta didik pun dapat menirunya. Adapun keteladanan yang diberikan guru adalah dengan menerapkan budaya 5S, yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Selain itu, guru mengajarkan diskusi yang mana dengan diskusi peserta didik mendapatkan pengetahuan, meneguhkan kebenaran pengetahuan yang dimiliki, dan meningkatkan pemahamannya secara lebih baik. Setelah diskusi kelompok selesai guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, tujuanya agar peserta didik mempunyai keberanian dan kemandirian.

Internalisasi nilai-nilai pancasila memiliki dampak positif, seperti melatih kekompakan/kebersamaan, menciptakan rasa peduli dan kasih sayang, serta menumbuhkan empati dan kekeluargaan serta melatih menguatkan identitas bangsa. Selain dampak positif tentu tak jauh dari adanya dampak negatif meliputi minim atau kurangnya percaya diri dan ketergantungan pada orang lain.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri”, maka dalam kesempatan ini peneliti mengemukakan saran dari penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan lebih antusias dalam pembelajaran dan lebih mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang telah diberlakukan disekolah. Karena nilai-nilai pancasila sebagai penguatan profil pelajar pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri sudah dilaksanakan.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih giat dalam proses penginternalisasian nilai-nilai pancasila sebagai penguata profil pelajar pancasila, dengan tujuan supaya proses internalisasi nilai-nilai pancasila sebagai penguatan profil pelajar pancasila di MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri membuat hasil yang diharapkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil pengalaman penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian dengan tema serupa diharapkan lebih meningkatkan kerjasama dengan informan penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran dalam penelitian.